

## ABSTRAK

### **Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar**

**Oleh : Iis Afrianti/2014**

Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu pengimplementasian nilai-nilai atau unsur-unsur karakter dalam pola pendidikan adalah suatu hal yang dianggap mutlak. Untuk mewujudkan hal ini, semua unsur civitas akademik sekolah harus berupaya mewujudkan agar nilai-nilai karakter tersebut terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Di SMP Negeri 5 Batusangkar, proses pembelajaran pendidikan karakter merupakan sebuah kegiatan yang diterapkan pada seluruh civitas akademiknya terutama siswa sebagai objek layanan pembelajaran. Maka dari itu fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimanakah “Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5 Batusangkar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang aktivitas yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah serta nilai karakter yang mengiringinya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana penunjang, serta kendala yang ditemui, dan upaya mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMP Negeri 5 Batusangkar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan dan ketekunan, serta triangulasi dengan tehnik analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa rutinitas yang dilaksanakan di SMP 5 Batusangkar terdiri dari sistem belajar *Full Day*, peniadaan bel, *Muhadharah*, Forum Annisa’ dan kegiatan “Sabtu Ceria”. Nilai karakter yang paling ditonjolkan dalam hal ini antara lain religius, disiplin, bertanggung jawab, dan kerja sama. Integrasi pendidikan karakter juga diterapkan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk itu pihak sekolah juga berupaya mengadakan fasilitas yang sesuai untuk menunjang aktivitas selama berada di lingkungan sekolah. Namun keterbatasan lahan menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan layanan pembelajaran di sekolah ini, sehingga pihak sekolah khususnya guru berusaha dengan mengupayakan pembelajaran yang inovatif dan memaksimalkan fasilitas di sekitar lokasi sekolah untuk meminimalisir dampak dari adanya kendala tersebut.